

EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP LIMBAH CAIR OLEH USAHA LAUNDRY DI DESA KAMASAN

Nyoman Yowana Paramarta Pande

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: soyyowana@gmail.com

Abstract

Nowadays, there are many business activities related to laundry services or better known as laundry services. The laundry business is a business engaged in washing and ironing services. However, behind the large amount of profits generated from the laundry business, it turns out to have a negative impact on the environment around the business location. This research is intended to find out how the effectiveness and inhibiting factors that affect the effectiveness of law number 32 of 2009 concerning environmental protection and management of liquid waste by laundry businesses in kamasan village. The method used in this study is an empirical approach that is descriptive. The results of the study can be concluded that the effectiveness of law number 32 of 2009 concerning environmental protection and management of liquid waste by laundry businesses in Kamasan village has not been effective because several factors have not been met, namely law enforcement factors, facilities or facilities factors, community factors and cultural factors as well as influencing factors, namely, the legal structure and legal culture. Only the legal factor and its legal substance are newly fulfilled.

Keywords: Legal Effectiveness, Laundry Business, Liquid Waste

Abstrak

Dewasa ini banyak berkembang kegiatan bisnis yang terkait dengan jasa pencucian pakaian atau yang lebih dikenal dengan jasa laundry. Usaha laundry adalah usaha yang bergerak dibidang jasa cuci dan setrika. Namun, dibalik besarnya keuntungan yang dihasilkan dari bisnis laundry ternyata memberikan dampak negatif bagi lingkungan di sekitar lokasi usaha. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas serta faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terhadap limbah cair oleh usaha laundry di desa kamasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terhadap limbah cair oleh usaha laundry di desa kamasan belum efektif dikarenakan beberapa faktor-faktor belum terpenuhi, yaitu faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan serta faktor penghambat yang mempengaruhi yaitu, struktur hukum dan budaya hukumnya. Hanya faktor hukum dan substansi hukumnya yang baru terpenuhi.

Kata kunci : Efektivitas Hukum, Usaha Laundry, Limbah Cair